



STATISTIK TANAMAN HORTIKULTURA TAHUN 2016



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA TANGERANG SELATAN**



STATISTIK TANAMAN HORTIKULTURA
KOTA TANGERANG SELATAN

2016

STATISTIK TANAMAN HORTIKULTURA
KOTA TANGERANG SELATAN 2016

Nomor Katalog BPS : 5204003.3674

Nomor Publikasi : 36740.1706

Ukuran Buku : 16,5 cm x 21 cm

Jumlah Halaman : v + 20 halaman

Naskah :

Badan Pusat Statistik Kota Tangerang Selatan

Gambar Kulit :

Badan Pusat Statistik Kota Tangerang Selatan

Diterbitkan Oleh :

Badan Pusat Statistik Kota Tangerang Selatan

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya



KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Tanaman Hortikultura Kota Tangerang Selatan Tahun 2016 merupakan hasil pengolahan dari data Survei Pertanian yang dikumpulkan dari setiap kecamatan di Kota Tangerang Selatan pada Tahun 2016.

Informasi yang disajikan meliputi data luas panen, produktivitas, serta produksi tanaman sayur-sayuran, tanaman buah-buahan, tanaman hias, dan tanaman obat-obatan Tahun 2016.

Diharapkan publikasi ini dapat melengkapi informasi mengenai data pertanian dan memberikan kontribusi data bagi pembangunan bidang pertanian di Kota Tangerang Selatan. Akhirnya pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu penyusunan publikasi ini. Kami sangat mengharapkan saran yang bersifat membangun demi perbaikan publikasi ini di masa yang akan datang.

Tangerang Selatan Agustus 2017
BPS Kota Tangerang Selatan

R. Achmad Widijanto, S.Si, MM
NIP. 197011251992111001

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	v
 Pendahuluan	
A. Penjelasan Umum	1
B. Data Yang Digunakan.....	2
C. Metodologi	2
D. Konsep dan Definisi	3
E. Pertanian Tanaman Hortikultura	4
 Tabel-Tabel	 12

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.	Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim di Kota Tangerang Selatan Tahun 2016.....	13
Tabel 2.	Jumlah Tanaman Menghasilkan, Produktivitas dan Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Tahunan di Kota Tangerang Selatan Tahun 2016.....	15
Tabel 3.	Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Tanaman Biofarmaka di Kota Tangerang Selatan Tahun 2016.....	17
Tabel 4.	Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Tanaman Hias di Kota Tangerang Selatan Tahun 2016.....	19

PENDAHULUAN

A. Penjelasan Umum

Pengelolaan statistik pertanian, termasuk statistik hortikultura yang dilaksanakan selama ini didasari pada beberapa landasan hukum sebagai berikut:

Undang-Undang No. 16 tahun 1997 tentang Statistik (Lembaran Negara Tahun 1997 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3683).

1. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3854).
2. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 511/Kpts/PD.310/9/2006, tentang Jenis Komoditi Tanaman Binaan Direktorat Jendral Perkebunan, Direktorat Jendral Tanaman Pangan dan Direktorat Jendral Hortikultura.
3. Naskah Kesepakatan Bersama Nomor 443/TU-010/A/5/06 Tahun 2006 I/V/KS/2006 antara

Departemen Pertanian dengan Badan Pusat Statistik tentang Pelaksanaan Kegiatan Data Entry SP (Survei Pertanian) melalui Formulir SP Elektronik.

B. Data yang Digunakan

Data statistik pertanian tanaman hortikultura yang dikumpulkan dalam survei pertanian meliputi data tentang luas panen atau jumlah pohon yang berproduksi, produktivitas dan produksi yang dihasilkan selama tahun 2016.

C. Metodologi

Pada dasarnya metoda yang dipakai dalam pengumpulan data statistik pertanian ini ditempuh dengan cara pencacahan lengkap terhadap seluruh Kecamatan yang ada di Provinsi Banten.

Pengumpulan Data Statistik Pertanian Hortikultura (SPH) dilakukan dengan 3 cara: (1) Bulanan (Statistik Pertanian Hortikultura Sayuran dan Buah-buahan Semusim/SPH-SBS) variabel data yang dicakup Luas Panen, Produksi, dan

Produktivitas. (2) Triwulanan (Statistik Pertanian Hortikultura Buah-buahan dan Sayuran Tahunan/SPH-BST, Statistik Pertanian Hortikultura Tanaman Hias/SPH-TH, Statistik Pertanian Hortikultura Tanaman Biofarmaka/SPH-TBF). Variabel data yang dicakup Tanaman Menghasilkan dan Produksi (SPH-BST), dan Luas Panen dan Produksi (SPH-TH dan SPH-TBF).

D. Konsep dan Definisi

1. Luas Panen

Adalah luas tanaman yang dipungut hasilnya setelah tanaman tersebut cukup umur dan sesuai dengan kriteria panen, hasilnya paling sedikit 11 persen dari keadaan normal. Mencabut benih tidak termasuk sebagai memungut hasil.

2. Tanaman yang menghasilkan

Adalah tanaman yang pada waktu pelaporan betul-betul sudah dapat dipetik hasilnya. Dengan demikian tanaman yang sedang menghasilkan tidak termasuk tanaman yang belum dipetik hasilnya karena masih muda atau sedang berbunga.

3. *Produksi*

Adalah banyaknya hasil dari setiap tanaman menurut bentuk produksi (hasil) yang diambil berdasarkan luas yang dipanen untuk tanaman padi, palawija dan hortikultura semusim. Sedangkan untuk tanaman hortikultura tahunan, hasil yang diambil berdasarkan jumlah pohon/rumpun yang sudah menghasilkan.

4. *Produktivitas*

Adalah perbandingan antara produksi dengan luas panen/jumlah pohon yang menghasilkan.

E. Pertanian Tanaman Hortikultura

Berdasarkan waktu panen dan jenis komoditi yang dihasilkan, tanaman hortikultura dibagi menjadi empat jenis tanaman hortikultura, yaitu tanaman hortikultura sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman hortikultura sayuran dan buah-buahan tahunan, tanaman hortikultura tanaman hias dan tanaman hortikultura obat-obatan. Dalam publikasi ini,

tanaman hortikultura yang ditampilkan dikelompokkan berdasarkan waktu panen dan jenis komoditi yang dihasilkan.

1. Tanaman Hortikultura Semusim

- a. Tanaman sayuran semusim adalah sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun, tidak dibedakan antara tanaman sayuran yang ditanam di daerah dataran tinggi dan dataran rendah, begitu juga yang ditanam di lahan sawah dan bukan lahan sawah.
- b. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, yang berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun, tetapi menjalar dan berbatang lunak.
- c. Luas tanaman yang dipanen berhasil/luas panen adalah luas tanaman yang dipungut hasilnya setelah tanaman tersebut cukup umur dan sesuai dengan kriteria panen, hasilnya paling sedikit 11 persen dari keadaan normal.

- d. Luas panen habis dibongkar adalah luas tanaman sayuran dan buah-buahan semusim yang dipanen habis/dibongkar pada bulan laporan, termasuk luas panen tanaman sayuran dan buah-buahan yang habis sekali panen dan yang tidak habis sekali dipanen tetapi pada bulan laporan sudah dipanen semua/dibongkar.
- e. Luas panen belum habis adalah luas tanaman sayuran dan buah-buahan semusim yang habis dipanen pada bulan laporan dan akan masih dipanen pada laporan yang akan datang, hanya diperuntukkan bagi sayuran dan buah-buahan yang dipanen lebih dari sekali.
- f. Luas disajikan dalam luas kotor.
- g. Produksi adalah banyaknya hasil menurut bentuk hasil yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada bulan laporan.
- h. Jenis tanaman hortikultura semusim yang ditampilkan adalah sebagai berikut :

Jenis Sayuran	Bentuk Hasil
a. Bawang Merah	: Protolan
b. Bawang Daun	: Sayuran segar

- | | | | |
|----|----------------|---|--------------------|
| c. | Kentang | : | Umbi basah |
| d. | Bayam | : | Sayuran segar |
| e. | Petsai/Sawi | : | Sayuran segar |
| f. | wortel | : | Umbi dengan gagang |
| g. | Lobak | : | Buah segar |
| h. | Kacang Merah | : | Polong basah |
| i. | Kacang Panjang | : | Buah segar |
| j. | Cabe | : | Buah segar |
| k. | Tomat | : | Sayuran segar |
| l. | Terung | : | Buah segar |
| m. | Buncis | : | Buah segar |
| n. | Ketimun | : | Buah segar |
| o. | Labu Siam | : | Buah segar |
| p. | Kangkung | : | Sayuran segar |

2. Tanaman Hortikultura Tahunan

- a. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

- b. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbinya, yang berumur lebih dari satu tahun serta berbentuk pohon.
- c. Jenis tanaman hortikultura tahunan yang ditampilkan adalah sebagai berikut :
- | | |
|------------------|-------------|
| a. Alpukat | k. Pepaya |
| b. Belimbing | l. Pisang |
| c. Dukuh/Langsar | m. Rambutan |
| d. Durian | n. Salak |
| e. Jambu Biji | o. Sawo |
| f. Jeruk | p. Sirsak |
| g. Mangga | q. Sukun |
| h. Manggis | r. Melinjo |
| i. Nangka | s. Petai |
| j. Nenas | |

3. Tanaman Hortikultura Tanaman Hias

Tanaman hias yang dimaksud adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik karena bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan sebagai penghias pekarangan atau ruangan di rumah-rumah atau gedung perkantoran.

- a. Tanaman hortikultura tanaman hias yang ditampilkan adalah sebagai berikut :

Jenis Tanaman	Bentuk Hasil
a. Anggrek	: Bunga Potong
b. Anthurium (Kuping Gajah)	: Bunga Potong
c. Anyelir	: Bunga Potong
d. Gerbera (Herbras)	: Bunga Potong
e. Gladiol	: Bunga Potong
f. Heliconia (Pisang-pisangan)	: Bunga Potong
g. Krisan	: Bunga Potong
h. Mawar	: Bunga Potong
j. Sedap Malam	: Bunga Potong

- | | | |
|----|----------|----------|
| k. | Dracaena | : Batang |
| l. | Melati | : Bunga |
| m. | Palem | : Pohon |

4. Tanaman Hortikultura Obat-obatan

- a. Tanaman obat-obatan yang dimaksud adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
- b. Jenis tanaman hortikultura obat-obatan yang ditampilkan adalah sebagai berikut :

Jenis Tanaman	Bentuk Hasil
a. Jahe	: Rimpang
b. Laos/Lengkuas	: Rimpang
c. Kencur	: Rimpang
d. Kunyit	: Rimpang
e. Lempuyang	: Rimpang
f. Temulawak	: Rimpang
g. Temuireng	: Rimpang

- h. Kejibeling : Daun
- i. Dlingo/dringo : Rimpang
- j. Kapulaga : Biji
- k. Temukunci : Rimpang
- l. Mengkudu/Pace : Buah
- m. Sambiloto : Daun

TANAMAN HORTIKULTURA

Tabel 1. Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim di Kota Tangerang Selatan Tahun 2016

No	Kabupaten/Kota	Jumlah		
		Luas Panen (Hektar)	produktivitas	Produksi (Kuintal)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Bawang Merah	1	2,00	2
2	Bayam	151	17,82	2.691
3	Buncis	1	1,00	1
4	Cabe Besar	19	5,79	110
5	Cabe Rawit	46	7,04	324
6	Jamur	1	0,50	0,5
7	Kacang Panjang	44	10,59	466
8	Kangkung	165	16,85	2.781
9	Ketimun	58	21,60	1.253
10	Petsai Sawi	51	16,29	831
11	Terung	33	7,94	262
12	Tomat	11	6,91	76

Tanaman Sayuran dan buah-buahan semusim tahun 2016 terbanyak produksinya ditangsel adalah tanaman kangkung, yaitu sebanyak 2.781 Kuintal. Sedangkan yang paling sedikit produksinya yaitu tanaman buncis yaitu sebanyak 1 kuintal. Sedangkan produksi tanaman sayuran dan buah-buahan lainnya berkisar antara 2- 2600 kuintal.

Luas panen terluas untuk tanaman sayuran dan buah-buahan semusim Tahun 2016 adalah kangkung dengan luas 165 Ha. Sedangkan luas panen yang paling terkecil yaitu tanaman bawang merah, buncis dan jamur yaitu dengan luas panen sebesar 1 hektar.

Produktivitas tertinggi untuk tanaman sayuran dan buah-buahan semusim tanaman bayam dengan produktivitas sebesar 17,82 kuintal/ hektar. Sedangkan produktivitas terendah yaitu tanaman buncis dengan produktivitas 1 kuintal/ hektar.

Tabel 2. Jumlah Tanaman Menghasilkan dan Produksi Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan di Kota Tangerang Selatan Tahun 2016

No	Kabupaten/Kota	Jumlah		
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	produktivitas (Kg/Pohon)	Produksi (Kuintal)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Alpukat	1.639	50,34	825
2	Belimbing	2.891	97,51	2.819
3	Duku / Langsung / Kokosan	387	55,81	216
4	Durian	1.835	26,05	478
5	Jambu air	1.160	98,62	1.144
6	Jambu biji	2.173	57,75	1.255
7	Jengkol	191	119,37	228
8	Jeruk Besar	160	46,25	74
9	Jeruk Siam/ Kepok	237	60,34	143
10	Mangga	1.868	119,65	2.235
11	Manggis	188	23,94	45
12	Melinojo	7.295	100,86	7.358
13	Nangka/ Cempedak	2.247	75,39	1.694
14	Pepaya	3.155	109,70	3.461
15	Petai	216	97,69	211
16	Pisang	14.275	100,58	14.358
17	Rambutan	5.385	133,04	7.164
18	Salak	10	10,00	1
19	Sawo	294	101,36	298
20	Sirsak	368	39,67	146
21	Sukun	667	60,87	406

Tanaman Sayuran dan buah-buahan tahunan tahun 2016 terbanyak produksinya di Kota Tangerang Selatan adalah tanaman pisang, yaitu sebanyak 14.358 Kuintal. Sedangkan yang paling sedikit produksinya yaitu tanaman salak yaitu sebanyak 1 kuintal. Sedangkan produksi tanaman sayuran dan buah-buahan tahunan lainnya berkisar antara 45-7400 kuintal.

Tanaman menghasilkan terbanyak untuk tanaman sayuran dan buah-buahan tahunan Tahun 2016 adalah pisang dengan 14.275 Pohon. Sedangkan paling terkecil yaitu tanaman salak yaitu sebanyak 10 pohon.

Produktivitas tertinggi untuk tanaman sayuran dan buah-buahan tahunan adalah tanaman rambutan dengan produktivitas sebesar 133,04 Kg/ Pohon. Sedangkan produktivitas terendah yaitu tanaman buncis dengan produktivitas 10 Kg/Pohon.

Tabel 3. Luas Panen dan Produksi Tanaman Biofarmaka di Kota Tangerang Selatan Tahun 2016

No	Kabupaten/Kota	Jumlah		
		Luas Panen (M ²)	produktivitas (Kg/M2)	Produksi (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Dlingo/ Dringo	50	0,50	25
2	Jahe	7.810	2,20	17.145
3	Kapulaga	100	0,50	50
4	Keji Beling	80	1,50	120
5	Kencur	2.645	3,98	10.519
6	Kunyit	6.891	3,04	20.969
7	Laos/ lengkuas	8.335	3,15	26.294
8	Lempuyang	607	2,58	1.566
9	Lidah Buaya	410	6,39	2.620
10	Mahkota Dewa	340	59,07	20.085
11	Mengkudu	565	3,19	1.804
12	Sambiloto	274	0,95	259
13	Temuireng	350	1,14	400
14	Temukunci	315	4,59	1.445
15	Temulawak	555	1,71	949

Tanaman biofarmaka tahun 2016 terbanyak produksinya di Kota Tangerang Selatan adalah laos/lengkuas, yaitu sebanyak 26.294 Kg. Sedangkan yang paling sedikit produksinya yaitu tanaman dlingo/ dringo yaitu sebanyak 25 kg. Sedangkan

produksi tanaman sayuran dan buah-buahan tahunan lainnya berkisar antara 50-21.000 kg.

Luas panen terluas untuk tanaman biofarmaka Tahun 2016 adalah laos dengan luas 8.335 M². Sedangkan luas panen yang paling terkecil yaitu tanaman dlingo/ dringo dengan luas panen sebesar 50M².

Produktivitas tertinggi untuk tanaman biofarmaka adalah tanaman mahkota dewa dengan produktivitas sebesar 59,67 Kg/ M². Sedangkan produktivitas terendah yaitu tanaman buncis dengan produktivitas 0,5 Kg/ M².

Tabel 4. Luas Panen dan Produksi Tanaman Hias di Kota Tangerang Selatan Tahun 2016

No	Kabupaten/Kota	Jumlah		
		Luas Panen (M ²)	produktivitas	Produksi (Pohon/ Tangkai/ Rumpun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Adenium (Kamboja Jepang)	12.970	1,91	24.835
2	Aglaonema	8.080	2,26	18.290
3	Anggrek	159.085	45,74	7.276.773
4	Anthurium Bunga	200	1,00	200
5	Anthurium Daun	2.605	2,30	5.990
6	Cordyline	485	1,52	735
7	Diffenbachia	100	2,50	250
8	Dracaena	100	5,00	500
9	Euphorbia	4.030	1,50	6.060
10	Heliconia (Pisang-pisangan)	1.910	1,24	2.370
11	Ixora (Soka)	130	6,38	830
12	Melati	100	4,00	400
13	Pakis	10	12,00	120
14	Palem	835	4,48	3.740
15	Phylodendron	9.975	2,81	27.980
16	Sansevieria (Pedang-Pedangan)	5.300	2,03	10.785

Tanaman hias tahun 2016 terbanyak produksinya di Kota Tangerang Selatan adalah anggrek, yaitu sebanyak 7.276.773 Pohon. Sedangkan yang paling sedikit produksinya yaitu tanaman pakis sebanyak 120 Pohon. Sedangkan produksi tanaman sayuran dan buah-buahan tahunan lainnya berkisar antara 200-28.000 kg.

Luas panen terluas untuk tanaman hias Tahun 2016 adalah anggrek dengan luas 159.085 M². Sedangkan luas panen yang paling terkecil yaitu tanaman pakis dengan luas panen sebesar 10 M².

Produktivitas tertinggi untuk tanaman biofarmaka adalah tanaman anggrek dengan produktivitas sebesar 45,74 Pohon/ M². Sedangkan produktivitas terendah yaitu tanaman anthurium bunga dengan produktivitas 1 Pohon/ M².